

Program Kesehatan Pencegahan Covid-19 dengan Sosialisasi dan Apotek Hidup di Rw 06 Kelurahan Manggahang

Covid-19 Prevention Health Program with Socialization and Live Pharmacy in Rw 06 Kelurahan Manggahang

Elvin Fatonah¹, Habib Ali², Muhamad Kamil Fadilah³, Silviyanti Regina⁴, Odang⁵

¹Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: elvinfatonah@gmail.com

²Ekonomi Syariah, Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: aliosiani27@gmail.com

³Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: kamilfadilah3@gmail.com

⁴Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: silviyantiregina16@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: odang@uinsgd.ac.id

Abstrak

Indonesia menjadi salah satu negara yang ikut terdampak dengan adanya Covid-19. Namun kesadaran masyarakat mengenai Covid-19 ini masih rendah. Salah satunya dilingkungan RW 06 Kelurahan Manggahang yang mana masyarakatnya sebagian besar masih mengabaikan protokol kesehatan. Guna mencapai tujuan dari KKN-DR SISDAMAS, maka dilakukan pemberdayaan lingkungan masyarakat melalui bidang kesehatan mengenai sosialisasi covid-19 dan pembuatan apotek hidup. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan perizinan, pelaksanaan sosialisasi tentang Covid-19 dan pembuatan apotek hidup. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah tercipta kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19, menambah pengetahuan dan tentang Covid-19 seperti harus selalu menerapkan 3M dan lebih mengetahui mengenai gejala infeksi virus Covid-19, serta menambah pengetahuan mengenai tanaman herbal yang ada dalam apotek hidup seperti apa saja yang termasuk kedalam tanaman herbal berikut dengan manfaatnya.

Kata Kunci: Apotek Hidup, Covid-19, Sosialisasi

Abstract

Indonesia became one of the countries that participated in the presence of Covid-19. However, public awareness about Covid-19 is still low. One of them is in the RW 06 Manggahang Village where most of the people are still affected by the health protocol. In order to achieve the objectives of the SISDAMAS KKN-DR, community empowerment was carried out through the health sector regarding the socialization of COVID-19 and the creation of a live pharmacy. The method used is by licensing, implementing socialization about Covid-19 and making live pharmacies. The results obtained from this service activity are the creation of public awareness of the dangers of Covid-19, increasing knowledge and about Covid-19 infections such as having to always apply 3M and knowing more about the symptoms of the Covid-19 virus, as well as increasing knowledge about herbal plants in pharmacies. like anything that is included in the following herbal plants benefits.

Keywords: *Live Pharmacy, Covid-19, Socialization*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan (Handayani, 2020) dikatakan bahwa virus Covid-19 merupakan zoonosis yang kemungkinan berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Penyebaran dan transmisi Covid-19 sangat cepat. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Wiratmo, 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak pandemi Covid-19 yang mana pertama kali terkonfirmasi di Kota Wuhan, China. Berdasarkan data yang dilansir dari laman resmi Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 tercatat bahwa hingga hari ini tanggal

21 Agustus 2021 sebanyak 3.950.304 telah terkonfirmasi positif virus Covid-19 di Indonesia. Di Provinsi Jawa Barat sendiri yang telah terkonfirmasi positif Covid-19 tercatat sebanyak

666.163 orang. Telah banyak daerah yang menjadi zona merah akibat virus Covid-19 ini. Salah satu daerah yang terdampak virus Covid-19 adalah Kecamatan Baleendah. Dimana dalam Kecamatan Baleendah ini terdiri dari beberapa Kelurahan yang salah satunya adalah Kelurahan Manggahang khususnya pada RW 06.

Berdasarkan observasi dan fakta di lapangan maka dapat dikatakan bahwa kesadaran akan virus Covid-19 ini di lingkungan RW 06 Kelurahan Manggahang masih rendah. Dimana warganya masih banyak yang tidak menerapkan protokol

kesehatan. Seperti tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak. Maka dari itu sosialisasi perlu dilakukan guna untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Sebagai upaya pencegahan Covid-19 ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan tanaman-tanaman herbal yang sering dipakai sehari-hari untuk pengobatan tradisional. Keunggulan dari pengobatan herbal terletak pada bahan dasarnya yang bersifat alami sehingga efek sampingnya dapat ditekan

seminimal mungkin, meski tidak semua orang cocok dengan herbal (AgroMedia, 2008). Dalam bidang tanaman obat, Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar kedua setelah Brazil, sehingga sangat potensial dalam mengembangkan tanaman obat yang berbasis pada tanaman obat kita sendiri (Nugraha, 2015). Menurut Jannah dan Primawati tanaman obat tradisional adalah tanaman yang dapat digunakan sebagai obat baik yang ditanam secara sengaja ataupun liar. Tanaman obat herbal ini memiliki banyak manfaat seperti dapat mencegah penyakit, memulihkan hingga dapat meningkatkan imunitas tubuh. Selain itu, tanaman obat herbal juga memiliki harga yang murah dan dapat dengan mudah didapatkan dimana-mana. Tentu hal ini cocok untuk kelas menengah ke bawah terutama dengan keadaan yang seperti sekarang dimana masyarakat diharuskan berdiam di rumah (Aly, 2020).

Dengan menanamnya sendiri selain lebih murah, hasil yang didapatkan dapat lebih banyak. Apotek hidup biasa disebut dengan tanaman obat keluarga (TOGA) yang hakekatnya merupakan sebidang tanah baik di halaman rumah, ladang ataupun kebun yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat (Satriadi, 2017). Apotek hidup dapat ditanami dengan berbagai tanaman herbal seperti jahe, daun kelor, kunyit, lemon, lidah buaya dan sebagainya.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN ini adalah "Program Kesehatan Pencegahan Covid-19 dengan Sosialisasi dan Apotek Hidup di RW 06 Kelurahan Manggahang".

B. METODE PENGABDIAN

Guna mencapai tujuan dari KKN-DR SISDAMAS, maka dilakukan pemberdayaan lingkungan masyarakat melalui bidang kesehatan mengenai sosialisasi covid-19 dan pembuatan apotek hidup.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2021 secara luring di RW 06 Kelurahan Manggahang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah warga RW 06 dengan tujuan membantu kelancaran pelaksanaan program ini.

Tabel 1. Metodologi Pengabdian

No	Metode	Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	Perizinan	Meminta izin kepada ketua RW dan Seluruh ketua RT di RW 06 Kel. Manggahang mengenai penyelenggaraan sosialisasi pencegahan Covid-19 dan pembuatan apotek hidup	Seluruh Mahasiswa Kelompok KKN 119
2	Pelaksanaan Sosialisasi tentang Covid-19	Menyelenggarakan sosialisasi mengenai bagaimana cara mencegah Covid-19 seperti mempraktekan bagaimana cara mencuci tangan yang benardan mendemonstrasikan bagaimana membuat ramuan herbal sebagai bentuk Covid-19	Seluruh Mahasiswa Kelompok KKN 119
3	Pembuatan Apotek Hidup	Melakukan pencarian tanaman obat herbal, pembuatan dan penanaman apotek hidup di RT 07 RW 06 Kel. Manggahang	Seluruh Mahasiswa KKN Kelompok 119

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada minggu pertama KKN DR SISDAMAS kami melakukan perizinan terkait lahan yang akan digunakan untuk program Apotek Hidup dan sosialisasi Covid-19 ke pejabat RW 06 dan juga RT 07. Selain perizinan kami juga melakukan pembersihan masjid di seluruh RT lingkungan RW 06. Yakni dimulai dengan melakukan

pembersihan masjid di Al-Amanah dan masjid Al-Hikmah serta dihari berikutnya pembersihan di Mushola Miftahul Khoir dan Mushola Al-Jumu'at. Yang mana pada masing- masing masjid dan mushola ini dilakukan juga penyemprotan disinfektan sebagai salah satu upaya dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Pada minggu kedua kami membuat poster mengenai cara mencuci yang baik dan benar. Arsyad menyatakan bahwa poster merupakan salah satu bentuk media cetak yang dapat dengan mudah digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca (Hayati, 2021).

Selain itu kami melakukan pencarian lahan bersama karang taruna setempat untuk dipakai sebagai lahan Apotek Hidup (Live Pharmacy). Kemudian, ditanggal 12 Agustus 2021 kami memulai pembuatan apotek hidup. Dimana mahasiswa KKN dibagi menjadi dua kelompok diantaranya kelompok A yang bertugas memilih dan menyiapkan tanaman yang akan disertakan dalam apotek hidup. Selain itu kelompok A juga bertugas untuk memberikan nama-nama tanaman dengan bahasa Indonesia dan Latin.

Sementara itu kelompok B menyiapkan tempat apotek hidup yakni dengan mengukur lahan terlebih dahulu yang mana hal itu untuk memudahkan dalam pembuatan rangka tempat apotek hidup. Setelah rangka apotek hidup dibuat maka tahapan selanjutnya adalah mengecat rangka yang sudah dibuat. Hal ini bertujuan agar rangka apotek hkidup terlindungi dan menambahkan nilai keindahan.



Gambar 1. Survey Lahan untuk Apotek Hidup



Gambar 2. Proses Pembuatan Apotek Hidup



Gambar 3. Persiapan Tanaman Apotek Hidup

Pada minggu ketiga, mahasiswa KKN melakukan kegiatan sosialisasi mengenai Covid- 19 yang dimulai dengan pembagian kelompok. Dimana untuk sosialisai ini mahasiswa KKN dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok ini bertugas untuk mensosialisasikan tentang Covid-19 seperti penjelasan umum mengenai Covid-19, gejala Covid-19, hal-hal yang bisa dilakukan sebagai pertolongan pertama ketika mengalami gejala Covid-19, serta bagaimana cara mencegah Covid-19.

Selain itu kami juga menjelaskan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan mempraktekannya langsung dihadapan warga yang kemudian diikuti oleh warga. Setelah mendemonstrasikan langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar kami juga menjelaskan tentang ramuan yang dapat dibuat dirumah sebagai salah satu langkah pencegahan Covid-19. Ramuan ini terdiri dari jahe, lemon, dan madu. Dimana masing-masing bahan tersebut memiliki banyak manfaat yang baik bagi tubuh. Cara membuatnya pun mudah yakni hanya dengan merebus jahe di air yang mendidih yang kemudian nanti dicampurkan dengan perasan lemon dan madu secukupnya. Kami juga menjelaskan kandungan serta manfaat apa saja yang terdapat dalam setiap bahan. Hal ini bertujuan agar warga lebih mengetahui tentang manfaat yang terkandung dalam bahan-bahan yang sering kita temui sehari-hari. Setelah menjelaskan tentang ramuan kami pun turut memberikan ramuan kepada warga.

Selanjutnya, kami mahasiswa KKN menjelaskan tentang bagaimana cara membuat disinfektan serta memberikan edukasi agar disinfektan itu tidak digunakan sembarangan. Yang kemudian diakhiri dengan pembagian masker sekaligus penyebaran angket kepada warga RW 06 terkait dengan program-program yang telah kami lakukan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya sosialisasi dan pembuatan apotek hidup sebagai pencegahan Covid-19 dilakukan pada lingkungan RW 06. Adapun rincian dari kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang Covid-19

Sebelum kegiatan sosialisasi tentang Covid-19 dilakukan, kami para mahasiswa KKN melakukan observasi langsung dan mendapatkan fakta di lapangan bahwa sebagian besar warga RW 06 ini belum mematuhi protokol kesehatan khususnya ketika berada di luar rumah. Selain itu berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, kami menemukan bahwa tingkat kesadaran warga RW 06 terkait dengan Covid-19 pun masih rendah. Hal ini ditandai dengan tidak menjaga jarak ketika berkumpul. Kegiatan sosialisasi tentang Covid-19 ini dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4. Pelaksanaan Sosialisasi Covid-19

Setelah kegiatan sosialisasi tentang Covid-19 dilaksanakan kami membagikan angket tentang pengaruh sosialisasi Covid-19 terhadap masyarakat RW 06 Kelurahan Manggahang. Hasil yang didapatkan dari angket ini dapat menjadi gambaran mengenai pengaruh sosialisasi terhadap masyarakat RW 06 Kelurahan Manggahang. Namun hasil dari angket ini tidak dapat menjadi patokan karena kami membagikannya hanya kepada perwakilan warga RW 06.

Hasil yang didapatkan dari program sosialisasi tentang Covid-19 ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Sosialisasi Covid-19

No	Pernyataan	Setuju	Ragu	Tidak Setuju
1	Kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat	10		
2	Kegiatan ini menambah pengetahuan mengenai covid-19.	10		
3	Masyarakat selalu menerapkan 3 M.	10		
4	Masyarakat mengetahui gejala covid-19.	10		

5	Masyarakat setuju PPKM mengurangi penyebaran Covid-19.	8	2
---	--	---	---

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar masyarakat RW 06 antusias dengan adanya sosialisasi tentang Covid-19 karena merasa bahwa kegiatan sosialisasi ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu masyarakat juga merasa bahwa dengan adanya sosialisasi tentang Covid-19 ini telah menambah pengetahuan tentang Covid-19 seperti harus selalu menerapkan 3M dan lebih mengetahui mengenai gejala infeksi virus Covid-19. Meski begitu, sebagian masyarakat RW 06 merasa bahwa PPKM ini kurang efektif dalam mengurangi rantai penyebaran virus Covid-19.

2. Pembuatan Apotek Hidup

Apotek hidup merupakan lahan yang dimanfaatkan untuk ditanami berbagai tanaman herbal yang memiliki banyak manfaat. Hasil yang didapatkan dari program pembuatan apotek hidup ini adalah masyarakat RW 06 terkhusus RT 07 Kelurahan Manggahang mampu mengetahui manfaat tentang tanaman obat herbal dengan lebih optimal. Selain itu, masyarakat juga dapat mengetahui nilai ekonomis dan tingkat keamanan dari kegunaan tanaman obat herbal tersebut. Masyarakat dapat mengkonsumsi tanaman-tanaman obat herbal yang ada sebagai alternative dalam pengobatan atau pencegahan selama masa pandemi Covid-19. Disamping itu dengan hadirnya apotek hidup juga memberikan pengetahuan dari bidang keilmuan yang lebih ilmiah dibandingkan dengan pengetahuan yang bersifat turun-temurun terutama kepada anak-anak agar lebih mengenal seperti apa dan apa saja yang termasuk pada tanaman-tanaman obat herbal. Kegiatan pembuatan apotek hidup ini dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4. Apotek Hidup

Setelah pembuatan apotek hidup, kami pun mensosialisasikannya kepada anak-anak dalam kegiatan "taman pintar". Hal ini bertujuan agar anak-anak dapat lebih mengenal tentang tanaman obat herbal. Selain itu juga kami mensosialisasikannya kepada masyarakat RW 06 Kelurahan Manggahang yang khususnya adalah

masyarakat RT 07 sebagai warga yang dekat dengan lokasi pembuatan apotek hidup. Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai apotek hidup dapat dilihat pada gambar.



Gambar 5. Pengenalan Apotek Hidup Seperti yang telah dilakukan sebelumnya

setelah kegiatan berlangsung kami membagikan angket pada warga RW 06 mengenai adanya apotek hidup. Hasil yang didapatkan dari program pembuatan apotek hidup ini.

Tabel 3. Hasil Angket Apotek Hidup

No	Pernyataan	Setuju	Ragu	Tidak Setuju
1	Masyarakat mengetahui beberapa tanaman herbal	10		
2	Masyarakat mengetahui beberapa manfaat tanaman herbal	8	2	
3	Manfaat tanaman herbal dalam pandemi covid-19	8	2	
4	Program ini membantu dalam mendapatkan tanaman herbal dengan mudah	10		
5	Tanaman herbal yang ditanam menjadi cara untuk mencegah Covid-19	10		

Menurut Tabel 2 diketahui bahwa setelah adanya apotek hidup yang ada di lingkungan RW 06 dengan lokasi tepatnya di lingkungan RT 07 ini membuat masyarakat lebih mengetahui tanaman herbal terutama dalam segi manfaatnya. Masyarakat pun merasa bahwa dengan adanya apotek hidup ini akan sangat bermanfaat terutama ada situasi seperti sekarang. Yang mana bisa dimanfaatkan

sebagai langkah pencegahan ataupun pengobatan untuk virus Covid-19. Selain itu dengan adanya apotek hidup juga akan memudahkan masyarakat dalam memperoleh tanaman herbal.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari program kesehatan yang telah dilaksanakan terkait dengan pencegahan Covid-19 yaitu, Sosialisasi tentang Covid-19 (*Corona Virus Disease 19*) dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat RW 06 Kelurahan Manggahang. Hal ini terlihat dari hasil angket yang telah dibagikan setelah kegiatan dilakukan. Selain itu terciptanya kesadaran masyarakat RW 06 tentang bahaya Covid-19 yang dapat dilihat dari antusias warga dalam pembagian masker. Pembuatan Apotek Hidup yang berlokasi di lingkungan RT 07 RW 06 Kelurahan Manggahang ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat baik orang tua dan anak-anak mengenai tanaman herbal serta manfaatnya. Selain itu juga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan tanaman herbal. Hal ini pun terlihat dari hasil angket yang telah dibagikan setelah kegiatan dilakukan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Odang S.Pd., M. Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 119 KKN DR SISDAMAS.
2. Bapak Rony selaku Ketua RW 06 di Kelurahan Manggahang yang telah memberikan izin serta memfasilitasi dan membimbing jalannya KKN DR SISDAMAS di lingkungan RW 06.
3. Ketua Karang Taruna beserta jajarannya yang telah membantu serta berpartisipasi dalam kegiatan KKN DR SISDAMAS.
4. Seluruh warga yang ada di RW 06 yang berpartisipasi aktif dan mendukung seluruh program KKN DR kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

AGROMEDIA, R. (2008). BUKU PINTAR TANAMAN OBAT
431 JENIS TANAMAN PENGEMPUR ANEKA PENYAKIT. JAKARTA: PT
AGROMEDIA PUSTAKA.

Aly, A. (2020). "Apotek Hidup" sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 287.

Barat, O. w. (2021, Agustus 21). Retrieved from Pusat Informasi dan Koordinasi Covid- 19: <https://pikobar.jabarprov.go.id/>

Handayani, D. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *JurnalRespirologi*, 122.

Hayati, N. (2021). Media Poster sebagai Sarana Edukasi Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 171.

Nugraha, S. P. (2015). Pelatihan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 59.

Satriadi, D. (2017). Sistem Pakar pada Tanaman Apotek Hidup untuk Pengobatan